

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengambilan data volume lalu lintas serta tingkat kebisingan yang terjadi di Jalan Gejayan dan dari perhitungan analisa data yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program komputer SPSS 10.0 metode *Compare Mean One Sample T-Test* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Kebisingan (Leq) yang terjadi di Jalan Gejayan sekitar SMU GAMA dan di Jalan Gejayan sekitar LPK UNIGAMA adalah sebagai berikut :

a) Jalan Gejayan sekitar SMU GAMA

1). Jarak titik pengukuran 5 meter : 81,50310626 – 82,32143329 dB (A)

2). Jarak titik pengukuran 12 meter : 76,55047601 – 77,37902133 dB (A)

b) Jalan Gejayan sekitar LPK UNIGAMA

1). Jarak titik pengukuran 5 meter : 82,54466476 – 83,07084623 dB (A)

2). Jarak titik pengukuran 12 meter : 78,033533 – 78,72016841 dB (A)

sehingga pada lokasi fasilitas umum A terutama disekitar fasilitas pendidikan (Jalan Gejayan sekitar SMU GAMA dan LPK UNIGAMA) tingkat kebisingan (Leq) yang terjadi pada jarak pengukuran 5 meter dan 12 meter telah melebihi ambang batas yang telah ditentukan (55 dB(A))

berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep 48/MENLH/11/1996 dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 214/KPTS/1991.

2. Adanya hubungan positif antara volume lalu lintas dan persentase kendaraan berat dengan tingkat kebisingan baik pada jarak pengukuran 5 meter maupun 12 meter dengan menggunakan metode regresi linier artinya setiap kenaikan volume lalu lintas dan persentase kendaraan berat maka terjadi kenaikan pula pada tingkat kebisingan tetapi ada saat volume lalu lintas dan persentase kendaraan berat naik tetapi tingkat kebisingan menurun, hal tersebut disebabkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti misal kondisi knalpot, mesin, dan lain-lain. Sedangkan hubungan antara tingkat kebisingan dengan persentase kendaraan berat yang terjadi pada jarak pengukuran 5 meter dan 12 meter, tidak berpengaruh secara nyata terhadap perubahan nilai tingkat kebisingan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut :

1. Perhitungan tingkat kebisingan yang digunakan dengan metode regresi linier, tetapi bisa menggunakan metode-metode yang lain, misalnya metode regresi logaritma, eksponensial dan power.
2. Perlunya penanaman pohon-pohon dipinggir jalan karena sebagai peredam kebisingan atau pembuatan pagar dinding tembok yang tinggi.

3. Berdasarkan kajian dari penelitian diatas, kendaraan berat masih bisa melewati jalan gejalan dan masih ada peluang bahwa kendaraan berat ditambah dan kendaraan ringan dikurangi untuk mengurangi tingkat kebisingan.

